

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah (singkat berdirinya) Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkap**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkap terletak di Jl. Sarang Burung Desa Tungkap Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin Propinsi Kalimantan Selatan. Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkap berasal dari Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah yang didirikan oleh K.H. M. Thaberani (Alm.) pada tahun 1963, dan telah dinegerikan oleh Bupati Tapin H. Knach Noor Ajie S.H. pada tanggal 17 maret 1997.

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Assa'adah pada tahun 1963 sampai sekarang menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkap tahun 2014, telah mengalami beberapa pergantian Pimpinan/Kepala Madrasah yaitu:

- H.M. Thaberani Tahun 1963 s/d 1992
- Masliana Tahun 1992 s/d 1997
- Muhammad Naseri, S.Ag Tahun 1997 s/d 2008
- H. Akhmad Fauji, S.Ag Tahun 2008 s/d 2013
- Ismawardah, S.Ag Tahun 2013 - Sekarang

##### **2. Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkap di bangun diatas lahan seluas 3.534  $M^2$  dengan konstruksi bangunan permanen yang sejak berdirinya pada tahun 1963 telah banyak mengalami perubahan dan perkembangan, meskipun dari segi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah masih sangat terbatas untuk

menunjang terlaksananya proses pembelajaran. jika dikaitkan dengan kebutuhan minimal pelaksanaan pelayanan pendidikan. Setiap tahun rasio daya tampung ruangan sudah semakin tidak memadai dilihat dari persentase kenaikan jumlah siswa masuk yang terus meningkat setiap pelaksanaan tahun Pembelajaran baru. Prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup terdiri atas 10 ruang belajar, namun karena rombongan belajarnya ada 12 rombel, maka 2 ruang kelas meminjam pada yayasan Datu Aling, satu ruang dewan guru, satu ruang kepala sekolah, satu ruang Perpustakaan, satu buah WC guru/karyawan, empat buah WC siswa serta tempat parkir untuk dewan guru dan siswa.

Yang masih dan terus diupayakan adalah tersedianya beberapa ruangan dan bangunan baru seperti ruangan kelas baru (RKB) kegiatan administrasi dan akademik kesiswaan, ruang UKS dan BP/BK, dan Ruang serbaguna.

### **3. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa**

#### **a. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha**

Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup pada tahun pelajaran 2013/2014 terdapat 15 orang tenaga pengajar, 2 orang Staf TU, dan 1 orang Penjaga Sekolah yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1. Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	N A M A/NIP	PENDIDIKAN TERAKHIR	MATA PELAJARAN	TUGAS LAINNYA
1.	Ismawardah, S.Ag NIP.19721018 1998032002	S1. Tarbiyah STAI	. Indonesia	Kamad
2.	Martoni Surya, S.Ag NIP.19740308 1999031007	S1. Tarbiyah IAIN	Guru Kelas II	Wali Kelas
3.	Rasuna Hayati, S.Pd.I NIP.19730310 1998032002	S1. Tarbiyah IAIN	Guru Kelas II	Wali Kelas

Lanjutan tabel 4.1.

NO	N A M A	PENDIDIKAN TERAKHIR	MATA PELAJARAN	TUGAS LAINNYA
4.	Rahmat, S.Pd.I NIP. 19701218 1998031008	S1. Tarbiyah STAI	I P A	Wali Kelas
5.	Herlina, S.Pd.I NIP. 150 426 298	S1. Tarbiyah IAIN	Guru Kelas I B	Wali Kelas
6.	Sunyi Megawati, S.Pd.I NIP. 19820714200604 2	S1. Tarbiyah UNMUH	Guru Kelas I A	Wali Kelas
7.	Siti Mariam, S.Pd.I NIP. 19780810 2005012007	S1. Tarbiyah STAI	Matematika	Wali Kelas
8.	Hairatun Nikmah, A.Ma NIP. 19770505 2007012045	D2. Tarbiyah IAIN	Akidah Akhlak, Piqih	Wali Kelas
9.	Ely Khailiani, S.Pd.I NIP. 19840313 2009012010	S1. Tarbiyah STAI	S B K	Wali Kelas
10	Eko Susiati NIP. 19680707 20070 2032	D1. Bahasa Inggris	PKn, Mulok	Wali Kelas
11.	E r l i a n a, S.Pd.I	S1. Tarbiyah STAI	B T A	
12.	Fitriani,S.Pd.I	SI. Tarbiyah IAIN	MTK B.Indonesia	
13.	Siti Fatimah, S.Pd.I	SI. Tarbiyah IAIN	Bahasa Arab, I P S	Wali Kelas
14.	Zein Qamarudin	SI. Tarbiyah STAI	Panjaskes	Wali Kelas
15.	Rina, S.Pd	SI. PGMI IAIN	Guru Kelas I C	Wali Kelas

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup.

Tabel 4.2. Keadaan Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Salamiah	Staf TU	MAN
2	M. Hafizurrahman	Staf Perpustakaan	MAN
3	Muhammad Aini	Penjaga Sekolah	MAN

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup.

### b. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 285 orang yang terdiri dari 143 laki-laki dan 142 perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.3. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	I A	13	12	25
2.	I B	13	12	25
3.	I C	13	11	24
4.	II A	10	14	24
5.	II B	13	12	25
6.	III A	15	9	24
7.	III B	10	16	26
8.	IV A	13	14	27
9.	IV B	12	7	19
10.	V A	12	7	19
11.	V B	7	12	19
12.	VI	15	16	31
Jumlah		143	142	285

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tungkup.

## 4. Visi dan Misi MIN Tungkup

### a. Visi

Terwujudnya lulusan MIN yang berkualitas khas Islami dan memiliki kepribadian iman dan taqwa serta berakhlak mulia yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.

### b. Misi

- Membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT.

- Membentuk manusia yang berwatak sosial dengan dilandasi akhlakul karimah.
- Membentuk manusia cinta negara dan tanah air.
- Membentuk manusia yang cerdas, terampil serta kreatif.

**c. Tujuan**

Membekali siswa dengan Iman dan Takwa (IMTAK) serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK)

**B. Deskripsi Hasil Penelitian**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus I hanya menggunakan model pembelajaran kooperatif dan dilaksanakan selama 2 kali pertemuan dalam proses belajar mengajar di kelas sebagaimana pemaparan berikut ini :

**1. Siklus I**

Pelaksanaan tindakan kelas ini merupakan kelanjutan proses belajar mengajar, waktu efektif belajar siswa selama waktu penelitian hanya berlangsung 2x35 menit pada siklus I yang dirancang dalam 2 (dua) pertemuan.

**a. Pertemuan I**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pertemuan I adalah sebagai berikut :

**1) Skenario Kegiatan**

Pada pertemuan I siklus I materi pembelajaran yang akan dibelajarkan adalah menceritakan kembali cerita pengalaman diri atau teman. Dalam proses pembelajaran guru menyuruh siswa untuk membaca cerita pengalaman

Selanjutnya guru memerintahkan siswa secara berkelompok untuk menjawab pertanyaan, mencatat hasilnya pada lembar kerja siswa yang telah disediakan dan mempresentasikannya. Pada akhir pembelajaran diharapkan siswa mampu menceritakan kembali cerita pengalaman dengan kata-kata sendiri.

## **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pada saat dilaksanakan proses pembelajaran, tahapan tindakan siklus I pertemuan I ini dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

### **a) Kegiatan Awal ( $\pm 10$ menit) :**

- (1) Guru masuk kelas dan mengucapkan salam;
- (2) Mengawali kegiatan dengan membaca surah Al-Fatihah;
- (3) Mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan keberadaannya;
- (4) Apersepsi, guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya;
- (5) Guru menuliskan judul materi di papan tulis;
- (6) Guru memberikan gambaran tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan;
- (7) Guru memberikan motivasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari;
- (8) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- (9) Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**b) Kegiatan Inti ( $\pm 45$  menit)**

(1) Eksplorasi, dalam eksplorasi Guru :

- Membagi kelompok siswa
- Guru menyuruh beberapa siswa membaca cerita pengalaman, siswa lain mendengarkan.

(2)Elaborasi, dalam elaborasi Guru :

- Guru meminta seluruh siswa menanggapi isi cerita dengan menjawab pertanyaan secara berkelompok.
- Menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata sendiri

(3)Konfirmasi, dalam konfirmasi Guru :

- Membahas hasil kerja (Diskusi kelas)
- Guru menjelaskan ulang pada bagian yang tidak dipahami siswa dan meluruskan kesalahan, memberi penguatan.

**c) Kegiatan Akhir ( $\pm 15$  menit), Guru :**

- Menyimpulkan hasil diskusi

**3) Hasil Observasi**

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Kategori					
		1	2	3	4	5	6
1	Abdul Latif		√		√		√
2	Ahmad Gazali	√		√		√	
3	Ahmad Hidayat Halidi		√				

Lanjutan Tabel 4.4.

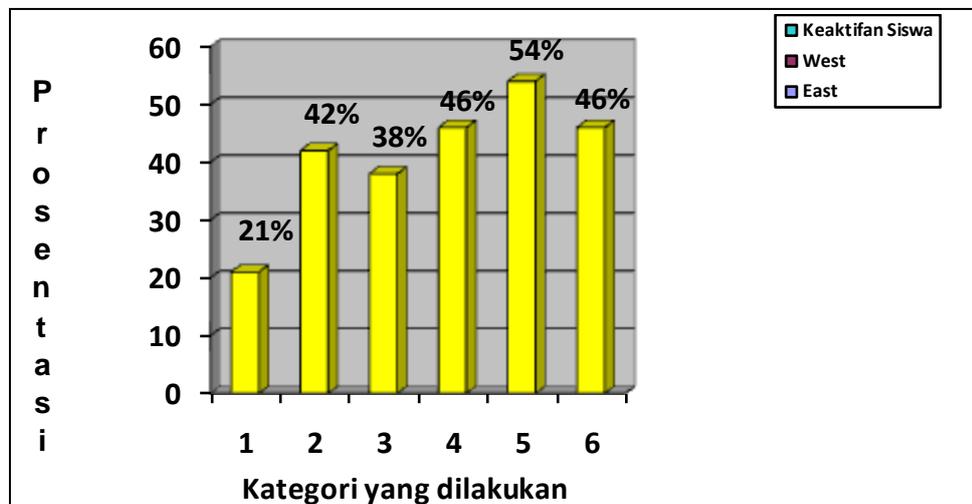
No	Nama Siswa	Kategori					
		1	2	3	4	5	6
4	Amalina Hadi			√		√	√
5	Annisa Norfaizah					√	√
6	Arsila Zahra				√		√
7	Didik Yogo Prasetyo			√	√	√	√
8	Fricila Rahmawati		√		√		√
9	Heni					√	
10	Heny Aulia				√	√	
11	Muhammad Haris					√	
12	M. Naufal Abiyyu Kh	√		√			
13	Muhammad Zaini	√	√	√			
14	Nasor Hidayat		√	√			
15	Norha;lida Ariani				√	√	√
16	Norhidayah				√	√	
17	Nurhidayah		√		√	√	√
18	Rahma Azkya	√	√	√			
19	Raudatul Jannah		√			√	√
20	Sayyidatin Adawiyah		√		√	√	
21	Siti Aisyah				√		√
22	Siti Hadijah				√	√	√
23	Slamet			√			
24	M. Yasa Almahdi	√	√	√			
	Jumlah	5	10	9	11	13	11
		20,83%	41,67%	37,5%	45,83%	54,17%	45,83%

## Keterangan Kategori Pengamatan

1. Berbicara sesuai dengan petunjuk; 2. Tidak membuat corat-coret; 3. Tidak melamun; 4. Tidak keluyuran; 5. Tidak melakukan pekerjaan lain; 6. Tidak mengganggu siswa lain

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 24 siswa yang melakukan untuk kategori 1 sebanyak 5 siswa (21%), kategori 2 sebanyak 10 siswa (42%), kategori 3 sebanyak 9 siswa (38%), kategori 4 sebanyak 11 siswa (46%), kategori 5 sebanyak 13 siswa (54%), kategori 6 sebanyak 11 siswa (46%).

Hasil observasi aktivitas siswa juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 1. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.5. Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Persiapan						
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√					4
	b. Menyiapkan media belajar	√					4
2	Pelaksanaan						
	a. Pendahuluan						
	- Mengapersepsi	√				3	
	- Memotivasi siswa	√		1			
	- Memberitahu tujuan pembelajaran	√					4
	b. Kegiatan Inti						
	- Membagi kelompok siswa	√					4
	- Membagikan LKS untuk dikerjakan kelompok siswa.	√				3	
	- Membimbing siswa berdiskusi	√					4
	- Melakukan penilaian proses menggunakan format penilaian kemampuan berbicara	√				3	
	- Memberikan penghargaan pada kelompok yang menjadi pemenang dalam berbicara	√			2		

Lanjutan Tabel 4.5.

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
	c. Kegiatan Akhir						
	- Merefleksi kegiatan yang telah dilakukan bersama-sama siswa	√			2		
	- Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	12		1	4	9	24
	Nilai Akhir	79,17					

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{48} \times 100$$

Nilai Akhir = 90-100 kriteria **sangat baik**, 80-89 kriteria **baik**, dan 70-79 kriteria **kurang baik**, dan 60-69 kriteria **tidak baik/buruk**.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai akhir yang diperoleh pada aktivitas guru berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus sebesar 79,17. Ini berarti pada aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 kriteria yang dicapai adalah **kriteria kurang baik** (nilai akhir 70-79).

Hasil belajar kemampuan berbicara dengan indikator penilaian sebagai berikut :

- a) Lafal (tepat dalam pengucapan huruf vocal, tepat dalam pengucapan huruf diftong, dan tepat dalam pengucapan huruf konsonan)
- b) Intonasi (naik turun suara mencerminkan perasaan, naik turun suara memperjelas maksud kalimat, dan naik turun suara memperjelas jenis kalimat)
- c) Pilihan kata (dapat dipahami orang lain, memiliki kelayakan, menarik dan tidak membosankan).
- d) Penggunaan Token (4 atau 5 token digunakan, 3 token digunakan, 2 token digunakan, 1 token digunakan).

Hasil belajar kemampuan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6. Hasil Belajar Kemampuan berbicara Siswa Siklus I

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen	Ket
1	90-100	-	0%	-
2	80-89	-	0%	-
3	70-79	5	21%	T
4	60-69	10	42%	T
5	50-59	5	21%	TT
6	40-49	4	17%	TT
	Jumlah		100%	15
	Ketuntasan Klasikal			63%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas belajar sebanyak 15 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 63%

#### 4) Refleksi Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan yang dilakukan maka dapat diambil refleksi sebagai berikut:

- a. Dari hasil observasi aktivitas siswa dilihat dari prosentasi siswa yang melakukan aktivitas keaktifan pada pertemuan 1 untuk kategori 1 sebesar 21%, kategori 2 sebesar 42%, kategori 3 sebesar 38%, kategori 4 sebesar 46%, kategori 5 sebesar 54%, kategori 6 sebesar 46%.
- b. Dari hasil observasi aktivitas guru dilihat dari nilai akhir yang diperoleh guru 79,17 (kriteria kurang baik)
- c. Dari hasil belajar kemampuan berbicara siswa pada siklus I, pencapaian ketuntasan hasil belajar yang dicapai sebesar 63%.

Dilihat dari pencapaian ketuntasan yang baru mencapai 63% ini belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu siswa mencapai ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$  dari seluruh siswa yang memperoleh skor  $\geq 65$ . Dengan demikian penelitian ini belum berhasil, untuk itu perlu dilanjutkan pada pertemuan ke II.

## **b. Pertemuan II**

### **1) Skenario Kegiatan**

Pada pertemuan II siklus I materi pembelajaran yang akan dibelajarkan adalah mendeskripsikan tumbuhan atau binatang disekitar dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami orang. Dalam proses pembelajaran guru menyuruh siswa untuk mengamati gambar tumbuhan dan binatang Selanjutnya guru memerintahkan siswa secara berkelompok untuk menyebutkan ciri-cirinya dan mendeskripsikannya, mencatat hasilnya pada lembar kerja siswa yang telah disediakan dan mempresentasikannya. Pada akhir pembelajaran diharapkan siswa mampu Mendiskripsikan gambar tumbuhan atau binatang dengan kata-kata yang mudah dipahami orang.

### **2) Pelaksanaan Tindakan**

Pada saat dilaksanakan proses pembelajaran, tahapan tindakan siklus I pertemuan II ini dilaksanakan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

#### **a) Kegiatan Awal ( $\pm 10$ menit) :**

(1) Guru masuk kelas dan mengucapkan salam;

- (2) Mengawali kegiatan dengan membaca surah Al-Fatihah;
- (3) Mengabsen kehadiran siswa dan menanyakan keberadaannya;
- (4) Apersepsi, guru bertanya kepada siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya;
- (5) Guru menuliskan judul materi di papan tulis;
- (6) Guru memberikan gambaran tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan;
- (7) Guru memberikan motivasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dipelajari;
- (8) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- (9) Menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan.

**b) Kegiatan Inti ( $\pm 45$  menit)**

- (1) Eksplorasi, dalam eksplorasi Guru :
  - Membagi kelompok siswa
  - Guru menyuruh siswa mengamati gambar tumbuhan dan binatang.
- (2)Elaborasi, dalam elaborasi Guru :
  - Guru meminta seluruh siswa mengerjakan LKS dengan mendeskripsikan isi gambar secara berkelompok.

- Melaporkan hasil kerja kelompok secara perorangan sesuai pembagian tugas dalam kelompok dengan kata-kata sendiri

(3) Konfirmasi, dalam konfirmasi Guru :

- Membahas hasil kerja (Diskusi kelas)
- Guru menjelaskan ulang pada bagian yang tidak dipahami siswa dan meluruskan kesalahan, memberi penguatan.

c) **Kegiatan Akhir ( $\pm 15$  menit), Guru :**

- Menyimpulkan hasil diskusi

### 3) Hasil Observasi

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke II

No	Nama Siswa	Kategori					
		1	2	3	4	5	6
1	Abdul Latif		√		√		√
2	Ahmad Gazali	√		√		√	
3	Ahmad Hidayat Halidi		√		√		
4	Amalina Hadi			√		√	√
5	Annisa Norfaizah		√			√	√
6	Arsila Zahra		√		√		√
7	Didik Yogo Prasetyo			√	√	√	√
8	Fricila Rahmawati		√		√		√
9	Heni			√		√	
10	Heny Aulia	√	√		√	√	
11	Muhammad Haris				√	√	
12	M. Naufal Abiyyu Kh	√		√			
13	Muhammad Zaini	√	√	√			
14	Nasor Hidayat		√	√			
15	Norha;lida Ariani	√			√	√	√
16	Norhidayah			√	√	√	
17	Nurhidayah		√		√	√	√
18	Rahma Azkya	√	√	√	√		
19	Raudatul Jannah		√		√	√	√

Lanjutan Tabel 4.7.

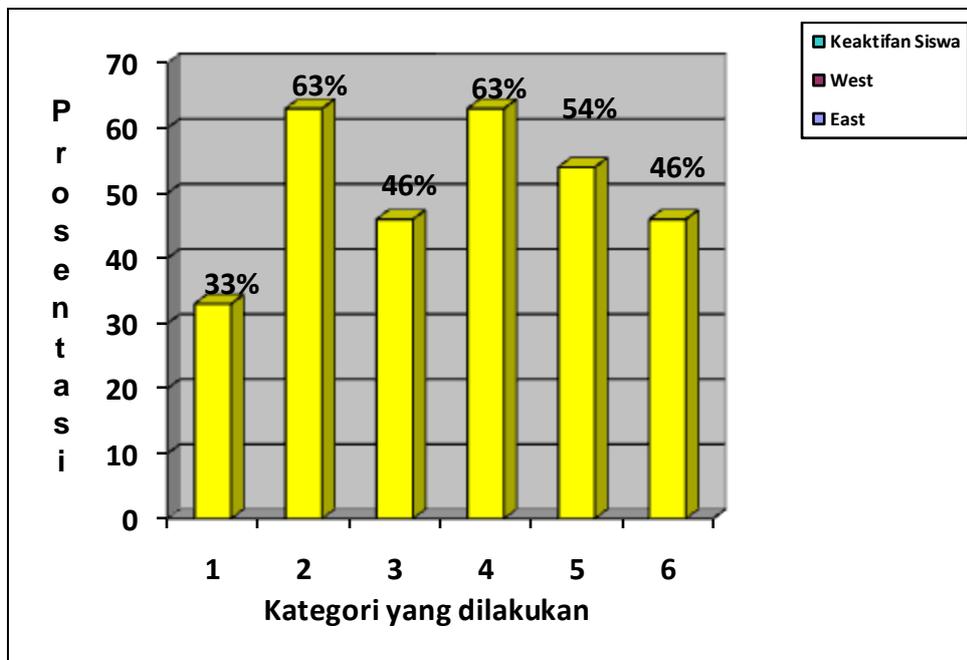
No	Nama Siswa	Kategori					
		1	2	3	4	5	6
20	Sayyidatin Adawiyah		√	√	√	√	
21	Siti Aisyah		√		√		√
22	Siti Hadijah				√	√	√
23	Slamet	√	√	√			
24	M. Yasa Almahdi	√	√	√			
	Jumlah	8	15	11	15	13	11
		33,33%	62,5%	45,83%	62,5%	54,17%	45,83%

## Keterangan Kategori Pengamatan

1. Berbicara sesuai dengan petunjuk; 2. Tidak membuat corat-coret; 3. Tidak melamun; 4. Tidak keluyuran; 5. Tidak melakukan pekerjaan lain; 6. Tidak mengganggu siswa lain

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 24 siswa yang melakukan untuk kategori 1 sebanyak 8 siswa (33%), kategori 2 sebanyak 15 siswa (63%), kategori 3 sebanyak 11 siswa (46%), kategori 4 sebanyak 15 siswa (63%), kategori 5 sebanyak 13 siswa (54%), kategori 6 sebanyak 11 siswa (46%).

Hasil observasi aktivitas siswa juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 2. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8. Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Persiapan						
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√					4
	b. Menyiapkan media belajar	√					4
2	Pelaksanaan						
	a. Pendahuluan						
	- Mengapersepsi	√				3	
	- Memotivasi siswa	√			2		
	- Memberitahu tujuan pembelajaran	√					4
	b. Kegiatan Inti						
	- Membagi kelompok siswa	√					4
	- Membagikan LKS untuk dikerjakan kelompok siswa.	√				3	
	- Membimbing siswa berdiskusi	√					4
	- Melakukan penilaian proses menggunakan format penilaian kemampuan berbicara	√				3	
	- Memberikan penghargaan pada kelompok yang menjadi pemenang dalam berbicara	√			2		
	c. Kegiatan Akhir						
	- Merefleksi kegiatan yang telah dilakukan bersama-sama siswa	√			2		
	- Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	12		0	6	9	2
	Nilai Akhir	81,25					

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{48} \times 100$$

Nilai Akhir = 90-100 kriteria **sangat baik**, 80-89 kriteria **baik**, dan 70-79 kriteria **kurang baik**, dan 60-69 kriteria **tidak baik/buruk**.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai akhir yang diperoleh pada aktivitas guru berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus sebesar

81,25. Ini berarti pada aktivitas guru pada siklus I pertemuan 2 kriteria yang dicapai adalah **kriteria baik** (nilai akhir 80-89).

Hasil belajar kemampuan berbicara dengan indikator penilaian sebagai berikut :

- a) Lafal (tepat dalam pengucapan huruf vokal, tepat dalam pengucapan huruf diftong, dan tepat dalam pengucapan huruf konsonan)
- b) Intonasi (naik turun suara mencerminkan perasaan, naik turun suara memperjelas maksud kalimat, dan naik turun suara memperjelas jenis kalimat)
- c) Pilihan kata (dapat dipahami orang lain, memiliki kelayakan, menarik dan tidak membosankan).
- d) Penggunaan Token (4 atau 5 token digunakan, 3 token digunakan, 2 token digunakan, 1 token digunakan).

Hasil belajar kemampuan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9. Hasil Belajar Kemampuan berbicara Siswa Siklus I Pertemuan ke 2

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen	Ket
1	90-100	-	0%	-
2	80-89	1	4%	T
3	70-79	5	21%	T
4	60-69	11	46%	T
5	50-59	6	25%	TT
6	40-49	1	4%	TT
	Jumlah		100%	17
	Ketuntasan Klasikal			71%

Berdasarkan tabel di atas dapat dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas belajar sebanyak 17 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 7 siswa sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 71%

#### 4) **Refleksi Siklus I Pertemuan ke II**

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan yang dilakukan maka dapat diambil refleksi sebagai berikut:

- a) Dari hasil observasi aktivitas siswa dilihat dari prosentasi siswa yang melakukan aktivitas keaktifan pada pertemuan 1 untuk kategori 1 sebesar 33%, kategori 2 sebesar 63%, kategori 3 sebesar 46%, kategori 4 sebesar 63%, kategori 5 sebesar 54%, kategori 6 sebesar 46%.
- b) Dari hasil observasi aktivitas guru dilihat dari nilai akhir yang diperoleh guru 81,25 (kreteria baik)
- c) Dari hasil belajar kemampuan berbicara siswa pada pertemuan ke II, pencapaian ketuntasan hasil belajar yang dicapai sebesar 71%.

Dilihat dari pencapaian ketuntasan yang baru mencapai 63% ini belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu siswa mencapai ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$  dari seluruh siswa yang memperoleh skor  $\geq 65$ . Dengan demikian penelitian ini belum berhasil, untuk itu perlu dilanjutkan pada siklus ke II.

## 2. **Siklus II**

Pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe time token dan dilaksanakan selama 2 kali

pertemuan di kelas II pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil yang didapat pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus II dapat dilihat pada penyajian data dikomponen hasil perbaikan.

#### **a. Pertemuan I**

##### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus II ini dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Merencanakan materi berbicara dengan menerapkan strategi kooperatif tipe time Token .
- b) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- c) Menyiapkan LKK (Lembar Kerja Kelompok) sebagai bahan kerja kelompok.
- d) Menyusun lembar pengamatan (*observasi*)
  - lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru
  - lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.
- e) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

##### **2) Pelaksanaan (*Acting*)**

Kegiatan awal ( ± 10 menit)

## a) Pendahuluan

- Apersepsi dan motivasi
- Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.
- Membagi siswa menjadi 5 (lima) kelompok belajar

b) Kegiatan Inti ( $\pm$  45 menit)

## Eksplorasi

- Guru menyuruh siswa membaca cerita , siswa lain mendengarkan.

## Elaborasi

- Guru meminta seluruh siswa menanggapi isi cerita dengan menjawab pertanyaan secara berkelompok.
- Menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata sendiri menggunakan kartu berbicara

## Konfirmasi

- Membahas hasil kerja (Diskusi kelas)
- Guru menjelaskan ulang pada bagian yang tidak dipahami siswa dan meluruskan kesalahan, memberi penguatan.

c) Kegiatan Akhir ( $\pm$  15 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi

**3) Hasil Observasi**

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

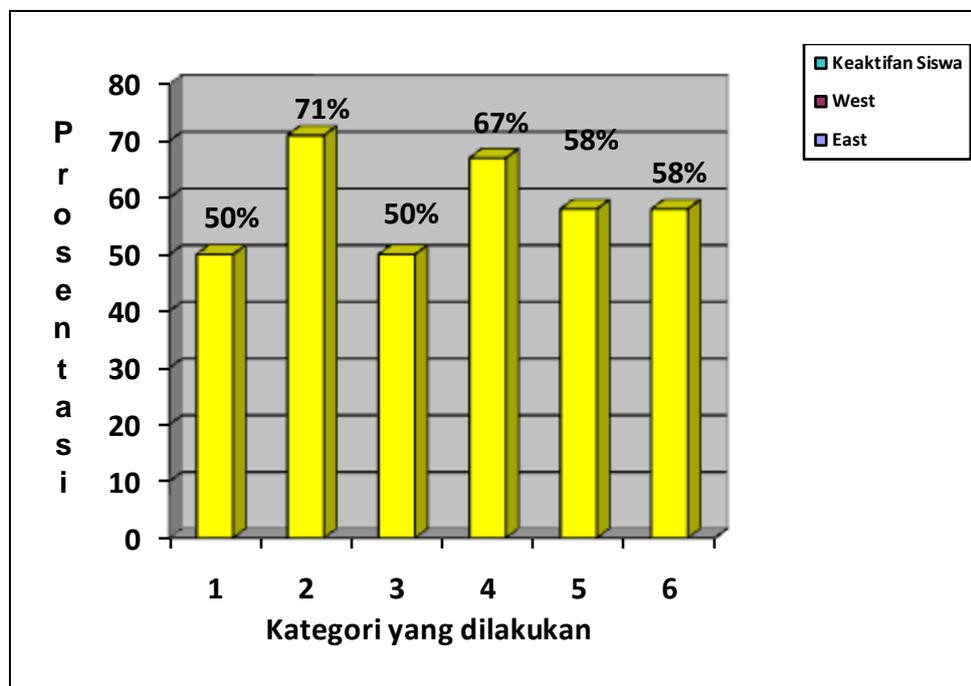
No	Nama Siswa	Kategori					
		1	2	3	4	5	6
1	Abdul Latif		√		√		√
2	Ahmad Gazali	√		√		√	
3	Ahmad Hidayat Halidi	√	√		√		
4	Amalina Hadi			√	√	√	√
5	Annisa Norfaizah		√		√	√	√
6	Arsila Zahra	√	√		√		√
7	Didik Yogo Prasetyo			√	√	√	√
8	Fricila Rahmawati		√		√		√
9	Heni		√	√		√	
10	Heny Aulia	√	√		√	√	
11	Muhammad Haris		√			√	√
12	M. Naufal Abiyyu Kh	√		√			√
13	Muhammad Zaini	√	√	√			
14	Nasor Hidayat	√	√	√			√
15	Norha;lida Ariani				√	√	√
16	Norhidayah			√	√	√	
17	Nurhidayah		√		√	√	√
18	Rahma Azkya	√	√	√	√	√	
19	Raudatul Jannah	√	√		√	√	√
20	Sayyidatin Adawiyah		√	√	√	√	
21	Siti Aisyah	√	√		√		√
22	Siti Hadijah				√	√	√
23	Slamet	√	√	√			
24	M. Yasa Almahdi	√	√	√			
	Jumlah	12	17	12	16	14	14
		50	70,83	50	66,67	58,33	58,33

#### Keterangan Kategori Pengamatan

1. Berbicara sesuai dengan petunjuk; 2. Tidak membuat corat-coret; 3. Tidak melamun; 4. Tidak keluyuran; 5. Tidak melakukan pekerjaan lain; 6. Tidak mengganggu siswa lain

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 24 siswa yang melakukan untuk kategori 1 sebanyak 12 siswa (50%), kategori 2 sebanyak 17 siswa (71%), kategori 3 sebanyak 12 siswa (50%) katagori 4 sebanyak 16 siswa (67%), kategori 5 sebanyak 14 siswa (58%), kategori 6 sebanyak 14 siswa (58%)

Hasil observasi aktivitas siswa juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 3. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11 Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke 1

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Persiapan						
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√					4
	b. Menyiapkan media belajar	√					4
2	Pelaksanaan						
	a. Pendahuluan						
	- Mengapersepsi	√				3	
	- Memotivasi siswa	√				3	
	- Memberitahu tujuan pembelajaran	√				3	
	b. Kegiatan Inti						
	- Membagi kelompok siswa	√					4
	- Menunjuk salah seorang siswa sebagai pemantau penggunaan token.	√					4
	- Membagikan token-token pada kelompok siswa.	√					4
	- Membagikan LKS untuk dikerjakan kelompok siswa.	√					4

Lanjutan Tabel 4.11

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
	- Membimbing siswa berdiskusi	√				3	
	- Melakukan penilaian proses menggunakan format penilaian kemampuan berbicara	√				3	
	- Memberikan penghargaan pada kelompok yang menjadi pemenang dalam lomba penggunaan token (kupon berbicara)	√				3	
	c. Kegiatan Akhir						
	- Merefleksi kegiatan yang telah dilakukan bersama-sama siswa	√					4
	- Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	14	0	0	0	18	32
	Nilai Akhir	89,29					

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{56} \times 100$$

Nilai Akhir = 90-100 kriteria **sangat baik**, 80-89 kriteria **baik**, dan 70-79 kriteria **kurang baik**, dan 60-69 kriteria **tidak baik/buruk**.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai akhir yang diperoleh pada aktivitas guru berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus sebesar 89,29. Ini berarti pada aktivitas guru pada siklus II kriteria yang dicapai adalah **kriteria baik** (nilai akhir 80-89).

Hasil belajar kemampuan berbicara dengan indikator penilaian sebagai berikut :

- a) Lafal (tepat dalam pengucapan huruf vocal, tepat dalam pengucapan huruf diftong, dan tepat dalam pengucapan huruf konsonan)
- b) Intonasi (naik turun suara mencerminkan perasaan, naik turun suara memperjelas maksud kalimat, dan naik turun suara memperjelas jenis kalimat)

- c) Pilihan kata (dapat dipahami orang lain, memiliki kelayakan, menarik dan tidak membosankan).
- d) Penggunaan Token (4 atau 5 token digunakan, 3 token digunakan, 2 token digunakan, 1 token digunakan).

Hasil belajar kemampuan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Hasil Belajar Kemampuan berbicara Siswa Siklus II

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen	Ket
1	90-100	2	8%	-
2	80-89	4	17%	T
3	70-79	2	8%	T
4	60-69	10	42%	T
5	50-59	6	25%	TT
6	40-49	0	0 %	TT
	Jumlah	24	100%	18
	Ketuntasan Klasikal			75%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 6 siswa sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 75%.

#### 4) Refleksi Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan yang dilakukan maka dapat diambil refleksi sebagai berikut:

- a) Dari hasil observasi aktivitas siswa dilihat dari prosentasi siswa yang melakukan aktivitas keaktifan pada pertemuan 1 untuk kategori 1 sebesar 50%, kategori 2 sebesar 71%, kategori 3 sebesar 50%, kategori 4 sebesar 67%, kategori 5 sebesar 58%, kategori 6 sebesar 58%.

- b) Dari hasil observasi aktivitas guru dilihat dari nilai akhir yang diperoleh guru 89,29 (kriteria baik)
- c) Dari hasil belajar kemampuan berbicara siswa pada siklus II pertemuan 1, pencapaian ketuntasan hasil belajar yang dicapai sebesar 75%.

Dilihat dari pencapaian ketuntasan yang baru mencapai 75% ,ini berarti belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu siswa mencapai ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$  dari seluruh siswa yang memperoleh skor  $\geq 65$ . Dengan demikian penelitian ini belum berhasil, sehingga dilanjutkan pada pertemuan ke 2

## **b. Pertemuan II**

### **1) Perencanaan (*Planning*)**

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam siklus II pertemuan kedua ini dengan mempersiapkan hal-hal sebagai berikut:

- a) Merencanakan materi berbicara dengan menerapkan strategi kooperatif tipe time Token .
- b) Peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi yang telah direncanakan.
- c) Menyiapkan LKK (Lembar Kerja Kelompok) sebagai bahan kerja kelompok.
- d) Menyusun lembar pengamatan (*observasi*)
  - lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru

- lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam tugas kelompok.
- e) Menyiapkan kamera untuk dokumentasi.

### 1) Pelaksanaan (*Acting*)

Kegiatan awal ( ± 10 menit)

#### (1) Pendahuluan

Apersepsi dan motivasi

- Menyampaikan indikator dan kompetensi yang diharapkan.
- Membagi siswa menjadi 5 (lima) kelompok belajar

#### (2) Kegiatan Inti ( ± 45 menit)

Eksplorasi

- Guru menyuruh siswa membaca cerita , siswa lain mendengarkan.

Elaborasi

- Guru meminta seluruh siswa menanggapi isi cerita dengan menjawab pertanyaan secara berkelompok.
- Menceritakan kembali isi cerita dengan kata-kata sendiri menggunakan kartu berbicara

Konfirmasi

- Membahas hasil kerja (Diskusi kelas)
- Guru menjelaskan ulang pada bagian yang tidak dipahami siswa dan meluruskan kesalahan, memberi penguatan.

#### (3) Kegiatan Akhir ( ± 15 menit)

- Menyimpulkan hasil diskusi

### 3) Hasil Observasi

Hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

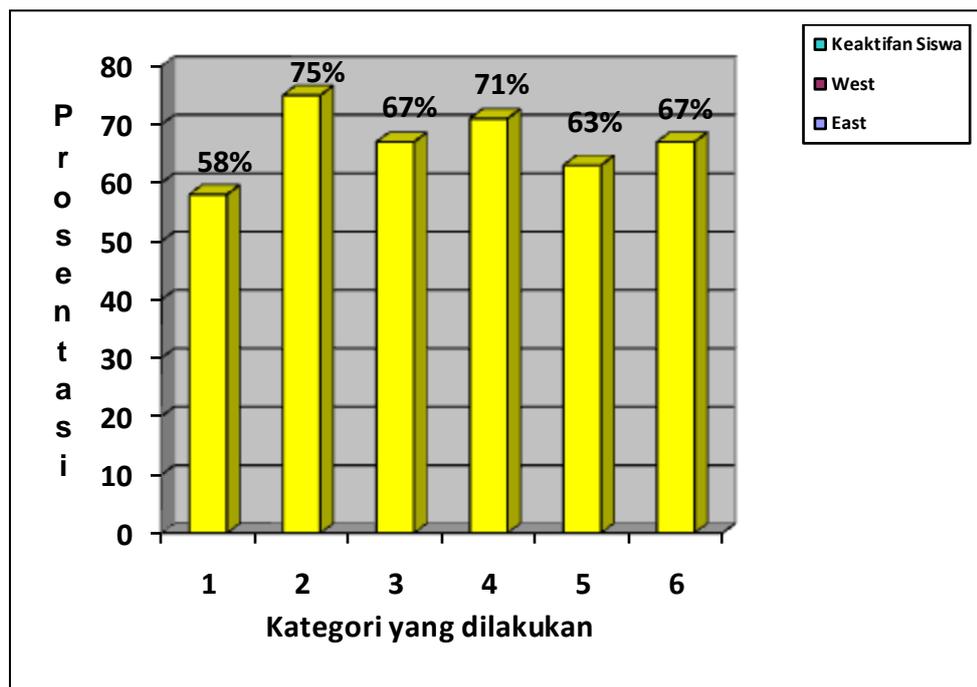
No	Nama Siswa	Kategori					
		1	2	3	4	5	6
1	Abdul Latif		√	√	√		√
2	Ahmad Gazali	√	√	√		√	
3	Ahmad Hidayat Halidi	√	√	√	√		
4	Amalina Hadi			√	√	√	√
5	Annisa Norfaizah	√	√		√	√	√
6	Arsila Zahra	√	√	√	√		√
7	Didik Yogo Prasetyo			√	√	√	√
8	Fricila Rahmawati		√		√		√
9	Heni		√	√		√	
10	Heny Aulia	√	√		√	√	
11	Muhammad Haris		√	√		√	√
12	M. Naufal Abiyyu Kh	√		√	√		√
13	Muhammad Zaini	√	√	√			
14	Nasor Hidayat	√	√	√		√	√
15	Norhalida Ariani	√			√	√	√
16	Norhidayah			√	√	√	√
17	Nurhidayah		√		√	√	√
18	Rahma Azkya	√	√	√	√		
19	Raudatul Jannah	√	√		√	√	√
20	Sayyidatin Adawiyah		√	√	√	√	
21	Siti Aisyah	√	√		√		√
22	Siti Hadijah				√	√	√
23	Slamet	√	√	√			
24	M. Yasa Almahdi	√	√	√		√	√
	Jumlah	14	18	16	17	15	16
		58,3 3	75	66,6 7	70,8 3	62, 5	66,6 7

Keterangan Kategori Pengamata

1. Berbicara sesuai dengan petunjuk; 2. Tidak membuat corat-coret; 3. Tidak melamun; 4. Tidak keluyuran; 5. Tidak melakukan pekerjaan lain; 6. Tidak mengganggu siswa lain

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 24 siswa yang melakukan untuk kategori 1 sebanyak 14 siswa (58%), kategori 2 sebanyak 18 siswa (75%), kategori 3 sebanyak 16 siswa (67%) katagori 4 sebanyak 17 siswa (71%), kategori 5 sebanyak 15 siswa (63%), kategori 6 sebanyak 16 siswa (67%)

Hasil observasi aktivitas siswa juga dapat dilihat pada grafik di bawah ini:



Gambar 4. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

Hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.14 Hasil observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan ke II

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
1	Persiapan						
	a. Menyiapkan perangkat pembelajaran	√					4
	b. Menyiapkan media belajar	√					4
2	Pelaksanaan						
	a. Pendahuluan						
	- Mengapersepsi	√				3	
	- Memotivasi siswa	√					4

Lanjutan Tabel 4.14.

No	Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
		Ya	Tidak	1	2	3	4
	- Memberitahu tujuan pembelajaran	√				3	
	b. Kegiatan Inti						
	- Membagi kelompok siswa	√					4
	- Menunjuk salah seorang siswa sebagai pemantau penggunaan token.	√					4
	- Membagikan token-token pada kelompok siswa.	√					4
	- Membagikan LKS untuk dikerjakan kelompok siswa.	√					4
	- Membimbing siswa berdiskusi	√				3	
	- Melakukan penilaian proses menggunakan format penilaian kemampuan berbicara	√				3	
	- Memberikan penghargaan pada kelompok yang menjadi pemenang dalam lomba penggunaan token (kupon berbicara)	√				3	
	c. Kegiatan Akhir						
	- Merefleksikan kegiatan yang telah dilakukan bersama-sama siswa	√					4
	- Menutup pelajaran	√					4
	Jumlah	14	0	0	0	15	36
	Nilai Akhir	91,07					

Keterangan:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Nilai Perolehan}}{56} \times 100$$

Nilai Akhir = 90-100 kriteria **sangat baik**, 80-89 kriteria **baik**, dan 70-79 kriteria **kurang baik**, dan 60-69 kriteria **tidak baik/buruk**.

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai akhir yang diperoleh pada aktivitas guru berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus sebesar 91,07. Ini berarti pada aktivitas guru pada siklus II kriteria yang dicapai adalah **kriteria sangat baik** (nilai akhir 90-100).

Hasil belajar kemampuan berbicara dengan indikator penilaian sebagai berikut :

- a) Lafal (tepat dalam pengucapan huruf vokal, tepat dalam pengucapan huruf diftong, dan tepat dalam pengucapan huruf konsonan)
- b) Intonasi (naik turun suara mencerminkan perasaan, naik turun suara memperjelas maksud kalimat, dan naik turun suara memperjelas jenis kalimat)
- c) Pilihan kata (dapat dipahami orang lain, memiliki kelayakan, menarik dan tidak membosankan).
- d) Penggunaan Token (4 atau 5 token digunakan, 3 token digunakan, 2 token digunakan, 1 token digunakan).

Hasil belajar kemampuan berbicara siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.15 Hasil Belajar Kemampuan berbicara Siswa Siklus II

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Persen	Ket
1	90-100	2	8%	T
2	80-89	4	17%	T
3	70-79	3	13%	T
4	60-69	11	46%	T
5	50-59	4	17%	TT
6	40-49	0	0%	TT
	Jumlah	24	100%	20
	Ketuntasan Klasikal			83%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang tuntas belajar sebanyak 24 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa sehingga ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 83%.

#### 4) Refleksi Siklus II Pertemuan ke II

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan yang dilakukan maka dapat diambil refleksi sebagai berikut:

- a) Dari hasil observasi aktivitas siswa dilihat dari prosentasi siswa yang melakukan aktivitas keaktifan pada pertemuan 2 untuk kategori 1 sebesar 58%, kategori 2 sebesar 75%, kategori 3 sebesar 67%, kategori 4 sebesar 71%, kategori 5 sebesar 63%, kategori 6 sebesar 67%.
- b) Dari hasil observasi aktivitas guru dilihat dari nilai akhir yang diperoleh guru 91,07 (kreteria sangat baik)
- c) Dari hasil belajar kemampuan berbicara siswa pada siklus II pertemuan 2, pencapaian ketuntasan hasil belajar yang dicapai sebesar 83%.

Dilihat dari pencapaian ketuntasan yang sudah mencapai 83% ,ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, yaitu siswa mencapai ketuntasan klasikal  $\geq 80\%$  dari seluruh siswa yang memperoleh skor  $\geq 65$ . Dengan demikian penelitian ini sudah berhasil, dan penelitian dicukupkan sampai disiklus II saja.

## E. Pembahasan

Peningkatan hasil observasi aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.16. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Berbicara sesuai dengan petunjuk	21%	33%	50%	58%
2	Tidak membuat corat-coret	42%	63%	71%	75%
3	Tidak melamun	38%	46%	50%	67%
4	Tidak Keluyuran	46%	63%	67%	71%

Lanjutan Tabel 4.16.

No	Kategori	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
5	Tidak melakukan pekerjaan lain	54%	54%	73%	63%
6	Tidak mengganggu siswa lain	46%	46%	58%	67%
	Jumlah	63%	71%	75%	83%

Perbandingan hasil observasi aktivitas guru siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.17. Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II

No	Pertemuan	Siklus I	Kriteria	Siklus II	Kriteria
1	Pertama	79,17%	Kurang Baik	89,29	Baik
2	Kedua	81,25%	Baik	91,07	Baik Sekali

Peningkatan hasil belajar kemampuan berbicara siswa siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.19. Peningkatan Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Kemampuan Berbicara Siswa Siklus I ke Siklus II

No	Pertemuan	Siklus I		Siklus II		Peningkatan Siklus I ke Siklus II
		Tuntas Individual	Tuntas Klasikal	Tuntas Individual	Tuntas Klasikal	
1	Pertama	15	63%	18	75%	20%
2	Kedua	17	71%	20	83%	

Berdasarkan penyajian data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan pada siklus II terjadi peningkatan dari siklus I. Siklus I ketuntasan klasikal yang dicapai pada pertemuan pertama sebesar 63%, pertemuan kedua

71% dan pada siklus II pertemuan pertama meningkat ketuntasan klasikal yang dicapai menjadi 75% dan pertemuan kedua 83%. Ketuntasan klasikal yang dicapai sebesar 83% ini sudah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu : penelitian akan dianggap berhasil apabila 80% dari jumlah siswa kelas II MIN Tungkup yang telah mencapai skor 65. Dengan demikian penelitian ini sudah berhasil dan dicukupkan sampai disini.

Hipotesis yang telah ditetapkan pada penelitian ini yang berbunyi “Apabila dilakukan pembelajaran berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia melalui model pembelajaran kooperatif tipe time token maka kemampuan berbicara siswa kelas II MIN Tungkup akan meningkat” dapat diterima.